

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahan ajar PAI terintegrasi Pendidikan karakter dan lingkungan memiliki kriteria sangat layak berdasarkan validasi dua pakar modul dan tiga pakar materi atau validator. Perangkat instrumen lainnya yang mendukung penelitian pengembangan bahan ajar ini juga memiliki kriteria layak menurut penilaian validator.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahan Ajar PAI Terintegrasi Pendidikan karakter, Lingkungan dan Soft skills yang dikembangkan layak. Hasil validasi kelayakan oleh ahli modul sebesar 82.50% dan ahli materi sebesar 74%, serta tanggapan siswa mengenai daya tarik modul/bahan ajarsangat setuju dengan nilai persentase 84.44%, manfaat modul/bahan ajar sebesar 82.17% dan kemudahan menggunakan modul/bahan ajar sebesar 78%.
2. Ada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan modul/bahan ajar PAI terintegrasi pendidikan karakter, lingkungan dan soft skills. Dari hasil implementasi penggunaan modul/bahan ajar PAI terintegrasi pendidikan karakter, lingkungan dan soft skills hasil belajar siswa meningkat sebesar 64.05% dari rata-rata awal sebesar 5.00 menjadi 83.67. Sedangkan pembelajaran tanpa menggunakan modul/bahan ajar PAI terintegrasi pendidikan karakter, lingkungan dan soft skills presentase peningkatannya sebesar 48.88% dari rata-rata awal 52.17 menjadi 77.67

## **B. Keterbatasan Produk**

1. Aspek karakter/ *soft skills* dan lingkungan yang dikembangkan dalam bahan ajar hanya focus pada 5 aspek meliputi komunikasi, kerjasama, kejujuran, tanggung jawab dan peduli. Sedang untuk nilai karakter yang lain sekedar pelengkap.
2. Penelitian ini hanya dilaksanakan untuk kelas X semester gasal, sehingga perangkat yang dihasilkan belum teruji efektivitasnya terhadap kelas yang lainnya yang mungkin memiliki materi yang berbeda.

## **C. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi yang dihasilkan adalah perlu adanya upaya dari sekolah untuk mengembangkan dan menggunakan bahan ajar yang terintegrasi yang mengaitkan materi pelajaran PAI dengan pendidikan karakter dan lingkungan. Proses pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif saja tetapi juga mengembangkan aspek karakter/*soft skills* dalam berbagai hal, misalnya sumber belajarnya, metode maupun model belajarnya juga berorientasi pada pengembangan karakter/*soft skills* dan lingkungan.

Implikasi lebih lanjut dari bahan ajar PAI terintegrasi dengan pendidikan karakter dan lingkungan dapat diterapkan pada pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013, dengan keterpaduan dan mengembangkan karakter dan lingkungan. Guru dituntut lebih kreatif dalam mengintegrasikan materi pembelajarannya baik kemampuan akademik, kemampuan kompetensi keahlian maupun kemampuan *soft skills*nya dengan tetap peduli pada lingkungan sekitar.

#### D. Saran

Pelaksanaan penelitian sejenis ini sebaiknya dilakukan dalam waktu yang lebih lama agar diperoleh data yang lebih baik, karena karakter/*soft skills* akan mudah teramati setelah menjadi kebiasaan bagi siswa. Pada penelitian ini masih terdapat siswa yang belum tuntas dan peningkatan karakter/*soft skills*nya masih rendah, sehingga perlu adanya penelitian lanjutan dalam bentuk penelitian tindakan untuk mengatasi siswa tersebut agar tuntas belajarnya dan *soft skills*nya meningkat.

Penelitian ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan dengan materi dan jenjang kelas yang berbeda dan diintegrasikan dengan materi kompetensi keahlian lainnya agar diperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian lanjutan dapat dilaksanakan terhadap bahan ajar PAI yang terintegrasi berbasis karakter dan lingkungan yang dikerjasamakan dengan multimedia interaktif ataupun media animasi.

